



SINODE GEREJA-GEREJA KRISTEN JAWA (CHRISTIAN CHURCHES OF JAVA)

BADAN HUKUM SK MENTERI AGAMA NO.19 TAHUN 1966 & SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) PROTESTAN NO. 126 TAHUN 1988
Jalan Dr. Sumardi No. 8 & 10 SALATIGA 50711 INDONESIA
Telp. (0298) 326684, 326351 Email: sinode@gkj.or.id WA Center: +62 856-4066-6663 Website: www.gkj.or.id
Rekening Giro Bank BRI Cabang Salatiga No. 0081.01.000099.30.4 a/n. Deputat Penatalayanan Sinode GKJ

SURAT PENGGEMBALAAN NATAL

BADAN PELAKSANA SINODE XXVIII GEREJA-GEREJA KRISTEN JAWA

No. SK/2020/B7/SB709/934

“Mereka akan menamakan-Nya Imanuel” (Mat 1:23)

Saudara-saudari terkasih, salam damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus kiranya beserta Saudara sekalian.

Menyambut Natal atau kedatangan (kembali) Tuhan Yesus di tahun 2020 ini tentu terasa berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hempasan tekanan bertubi-tubi dialami oleh orang-orang percaya di Indonesia, bahkan oleh umat manusia di seluruh dunia telah mengubah pelbagai tatanan dan cara. Deraan aneka penyakit bahkan pandemi (khususnya Covid 19) telah mengembangkan cara baru kita dalam meneliti dan menjalani hidup, berinteraksi, beribadah, dan bersekutu.

Demikian pula melambannya roda usaha, pemutusan hubungan kerja di mana-mana, resesi yang menimpa Indonesia pula, serta belum musnahnya korupsi, kolusi, dan nepotisme, membuat tekanan ekonomi pula pada rakyat, termasuk banyak keluarga, gereja, klasis, serta bebadan di lingkungan Gereja-gereja Kristen Jawa. Perubahan yang ada kerap menuntut kita untuk menyesuaikan struktur dan cara kita melayani, bekerja, dan mengupayakan kesejahteraan, dengan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Di sisi lain kita juga melihat atmosfer sosial politik juga berada dalam pergolakan. Masih ada pola-pola yang menimbulkan disintegrasi di tengah-tengah bangsa, yakni kesalahpahaman, disinformasi dan berita-berita bohong (*hoaks*), ujaran-ujaran kebencian, hingga ucapan dan tindakan kekerasan. Peristiwa sadis yang dialami umat Gereja Bala Keselamatan di Sigi serta pelbagai umat beragama lain di Sulawesi Tengah membuktikan bahwa masih ada upaya sistematis untuk memaksakan kehendak, merongrong pemerintah, yang dalam keterbatasannya berupaya keras menyelamatkan bangsa dan malah membawa bangsa ini menjadi bangsa yang adil dan sejahtera, maju, diakui, dan dihormati di dunia. Setiap kekerasan, ketidakadilan, ketidakbenaran, dan kejahatan lainnya mestinya



SINODE GEREJA-GEREJA KRISTEN JAWA (CHRISTIAN CHURCHES OF JAVA)

BADAN HUKUM SK MENTERI AGAMA NO.19 TAHUN 1966 & SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) PROTESTAN NO. 126 TAHUN 1988
Jalan Dr. Sumardi No. 8 & 10 SALATIGA 50711 INDONESIA
Telp. (0298) 326684, 326351 Email: sinode@gkj.or.id WA Center: +62 856-4066-6663 Website: www.gkj.or.id
Rekening Giro Bank BRI Cabang Salatiga No. 0081.01.000099.30.4 a/n. Deputat Penatalayanan Sinode GKJ

diberantas sampai seakar-akarnya oleh pemerintah, TNI/POLRI dan pelbagai elemen masyarakat demi mewujudkan Indonesia yang adil makmur dan damai sejahtera.

Di tengah-tengah tantangan yang bertubi-tubi, umat dapat seakan-akan bertanya “Di manakah Engkau, Tuhan?” Jawaban atas pertanyaan itu sesungguhnya sudah terkandung dalam doa kita sebagaimana yang telah diajarkan oleh Tuhan Yesus: “Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di sorga!” Namun doa itu dapat selanjutnya membawa umat dalam pertanyaan berikut: Kapan, Tuhan? Kapankah Engkau menyatakan kehadiran-Mu di bumi seperti di sorga?

Jawaban atas pertanyaan di atas bukan sepenuhnya tergantung Tuhan sendiri. Kita pun menjawab tugas panggilan untuk menantikan Dia dengan secara aktif berjaga-jaga. “Menanti secara aktif dan berjaga-jaga” itu dapat dihayati melalui sabda Yesus sendiri yang menyingkapkan misteri di mana dan kapan Ia menyatakan diri. Yesus menyatakan diri di dalam pihak-pihak yang memerlukan orang yang membutuhkan pertolongan: yang tak mempunyai (miskin), yang sakit, terpenjara, dan yang terasing (Mat 25:31-46). Jadi Tuhan justru mengundang kita menjumpai-Nya melalui kepedulian kita, sebagai kawan sekerja Allah, dalam menghadapi pelbagai kesulitan.

Di sisi lain TUHAN menyatakan diri selalu sebagai Allah yang selalu menyelamatkan dan membebaskan umat-Nya. Yesus, dalam esensinya sebagai Firman Allah sudah ada sebelum Abraham. Ketika Ia menyatakan diri kepada Musa sebagai Allah penyelamat umat-Nya, ia memperkenalkan diri-Nya sebagai “Yehuwah” (YHWH), Allah Abraham, Ishak dan Yakub, sampai selama-lamanya. Artinya pertolongan-Nya dahulu, kini, dan selama-lamanya tetap nyata. Dia yang dahulu hadir, sekarang pun hadir dan sampai selama-lamanya tetap hadir, Dialah Alfa dan Omega. Dia yang berkali-kali yang menyatakan diri sebagai penolong umat-Nya di masa Perjanjian Lama tetap menyatakan diri dalam Masa Perjanjian Baru, hingga kelak ia menyatakan diri secara penuh saat kedatangan-Nya kembali.

Sesungguhnya di masa kini pun Tuhan sedang hadir dalam pelbagai kesulitan (kesehatan, ekonomi, dan sosial politik) melalui daya kreatif manusia menyikapi pelbagai kesempatan yang dibukanya. Pemanfaatan teknologi dalam ibadah, dalam akses informasi, pendidikan, usaha, dan keuangan,